

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tidak ada hubungan antara usia ibu hamil dengan kejadian gizi kurang pada balita usia 6-23 bulan di wilayah kerja Puskesmas Ita Seseibi Sabang.
2. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian gizi kurang pada balita usia 6-23 bulan di wilayah kerja Puskesmas Ita Seseibi Sabang.
3. Ada hubungan antara pola asuh pemberian makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) dengan kejadian gizi kurang pada balita usia 6-23 bulan di wilayah kerja Puskesmas Ita Seseibi Sabang.

B. Saran

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi tolak ukur dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya dan jika menggunakan variabel yang sama dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) sebaiknya menggunakan pertanyaan kuesioner yang lebih mendalam dan terarah seperti lebih menanyakan pemberian MP-ASI sesuai usia responden, porsi, jumlah dan frekuensi makan yang diberikan masing-masing responden. Disarankan juga bisa melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda seperti penyakit infeksi, asupan makan, ASI eksklusif, pendapatan keluarga dan pendidikan terakhir ibu.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan agar pihak puskesmas bisa ditingkatkan pemberian edukasi dan sosialisasi dalam memberikan asuhan pola makan anak balita dan penambah pemahaman gizi pada ibu balita di wilayah kerja Puskesmas Ita Seseibi Sabang.

3. Bagi Masyarakat (Ibu Balita)

Diharapkan kepada masyarakat terutama kepada ibu balita bisa aktif dan ikut serta apabila puskesmas memberikan sosialisasi terkait gizi dan pemberian MP-ASI kepada balita sehingga bisa menambah wawasan

lebih terkait pengetahuan tentang gizi dan bagaimana pola asuh yang baik dan benar dalam pemberian MP-ASI kepada balita agar dapat mencegah terjadinya gizi kurang pada balita.